

**IMPRESI KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU
TERHADAP MINAT DAN PERHATIAN BELAJAR
SISWA DI ASRAMA XI MUZAMZAMAH PONDOK
PESANTREN DARUL ULUM JOMBANG TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Elok Huurun Maknunin

201904010006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM
JOMBANG
2022/2023**

**IMPRESI KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU
TERHADAP MINAT DAN PERHATIAN BELAJAR
SISWA DI ASRAMA XI MUZAMZAMAH PONDOK
PESANTREN DARUL ULUM JOMBANG TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)



Disusun Oleh :

Elok Huurun Maknunin

201904010006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM
JOMBANG
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ELOK HUURUN MAKNUNIN**
NIM : 201904010006
Tempat/Tgl Lahir : Nganjuk , 31 Oktober 1997
Fakultas : Agama Islam Universitas Darul 'Ulum
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Impresi Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap
Minat dan Perhatian Belajar Siswa di Asrama XI
Muzamamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang
Tahun Pelajaran 2022/2023

Dengan ini sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat, agar menjadikan maklum.

Jombang, 23 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



METERAI
TEMPEL
E231FA035577671469

ELOK HUURUN MAKNUNIN

HALAMAN PERSETUJUAN

Kepada: Yang terhormat,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Darul Ulum
Di Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka menurut pertimbangan kami skripsi saudara:

N a m a : **ELOK HUURUN MAKNUNIN**
N I M : 201904010006
Progam studi : Pendidikan Agama Islam
j u d u l : Impresi Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap
Minat Dan Perhatian Belajar Siswa di Asrama XI
Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum
Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023

Sudah dapat diajukan dalam munaqasyah atau ujian skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Jombang.

Demikian, atas perhatian dan bijaksanaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jombang, 22 Juli 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Abdul Rouf, S.Ag., M.A.g
NPP. 200 301 105

Pembimbing II,

Abdul Natsir, S.Ag., M.HI.
NPP. 207 301 181


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul, "IMPRESI KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU TERHADAP MINAT DAN PERHATIAN BELAJAR SISWA DI ASRAMA XI MUZAMZAMAH PONDOK PESANTREN DARUL ULUM JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023" ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Jombang pada tanggal 23 Juli 2023 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Jombang, 23 Juli 2023

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua,


H. Moh. Irfan, M.HI.
NIP. 196905312005011002

Sekretaris,


Fathur Rofiq, S.Ag., M.Pd.I.
NPP. 204 301 128

Penguji :

1. Dr. H. Abdul Rouf., S.Ag., M.Ag. (.....)
2. H. Moh. Irfan, M.HI. (.....)
3. Dr. Hj. Adibah, M.Pd.I. (.....)

Mengesahkan,

Fakultas Agama Islam

Universitas Darul 'Ulum Jombang


Dekan,
H. Mubandji, S.Ag., M.Ag.
NPP. 990 301 097

iii

HALAMAN MOTTO

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَا مِلٌ فَسَوْ ف تَعْلَمُونَ مَن تَكُونُ لَهُ
عَقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ (الأنعام : ١٣٥)

Katakanlah: “Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuannya, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (Q.S.al-An’am (6) : 135)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan tulus hati kupersembahkan hasil karya ilmiahku ini walau jauh dari kata sempurna kepada imam kehidupanku (Amirudin Fahmi) , yang senantiasa mendukung dan semoga tetap menuntunku ke jalan ridho-Nya.

Untuk buah hatiku (Jaza Al Afa Aviseena) , alhamdulillah mama bisa berada dititik ini walau dengan berbagai terjal , semoga engkau suatu saat nanti dapat lebih berjaya dan berjasa lebih dari mama , meraih cita dan barokah dunia akhirat.

Juga orang tuaku yang aku tunggu-tunggu do'a dan kalimat baiknya merelungi perjuangan dan harapanku , semoga aku dapat menjadi qurrota a'yun seperti istiqomahnya bisikanmu di sepertiga malam.

Serta para *besty* yang dirahmati Allah , masku (Ilyas Alfi Husna Assoffa) yang sejak aku ingusan sampai mengelap ingus anakku , beliau selalu ada untukku termasuk menjadi guru jiwa ragaku dalam mengerjakan karya ilmiah ini. Semoga engkau selalu dalam lingkaran ridho dan rahmat-Nya.

ABSTRAK

Elok Huurun Maknunin , *Impresi Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Minat Dan Perhatian Belajar Siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar impresi profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang , juga menganalisis seberapa dalam minat dan perhatian belajar siswa saat kegiatan belajar mengajar. Sebab keberadaan guru dalam proses belajar-mengajar memegang peranan penting. Kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat siswa dalam belajar. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki seperangkat pengetahuan dan teknik mengajar disamping menguasai ilmu atau bahan yang diajarkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar belakang Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, teknik angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistic dengan memakai rumus Korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan adanya impresi yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Saran dari penulis , sebaiknya guru di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang lebih meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti berbagai seminar , workshop atau pelatihan yang menambah kompetensi guru dibidangnya.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru; Minat Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untaian sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari ke gelapan.

Skripsi ini merupakan uraian singkat tentang impresi kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag., selaku Rektor Universitas Darul 'Ulum Jombang atas jasa dalam memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Darul 'Ulum Jombang.
2. Bapak Dr. H. Muhtadi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Fathur Rofi'i, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Darul 'Ulum Jombang.
4. Bapak Dr. H. Abdul Rouf, S.Ag., M.Ag., dan Bapak Abdul Natsir, S.Ag., M.HI., selaku Dosen Pembimbing yang tidak pernah bosan serta ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Jombang, yang telah memberikan materi dan ilmu pengetahuannya.
6. Seluruh teman teman, Fakultas Agama Islam, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semuanya.
7. Umi Dra. Hj. Niswah Qonita As'ad , selaku pengasuh Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian dan mohon maaf telah banyak merepotkan.

8. Nahkoda keluarga kecilku yang mengayomi asam manis perjuangan kehidupan kita , sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan ketulusan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Jombang, 22 Juli 2023

Penulis

Elok Huurun Maknunin
201904010006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II : LANDASAN TEORI	7
A. Pembahasan Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru	7
1. Pengertian Kompetensi Guru	7
2. Jenis-Jenis Kompetensi	9
3. Kompetensi Dasar Yang Harus Dimiliki Oleh Guru	11
4. Karateristik Kompetensi Guru	14
B. Pembahasan Tentang Minat Dan Perhatian Siswa Dalam Belajar.	29
1. Pengertian Minat dan Perhatian Belajar Siswa.....	29
1. Peranan dan Fungsi Minat	31
2. Cara Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa	32
3. Macam-Macam Perhatian.....	33
4. Faktor-Faktor Yang Dapat Mengimpresi Perhatian Belajar	36
5. Strategi Untuk Menarik Perhatian Siswa	40
6. Faktor-Faktor Yang Mendorong Seseorang Untuk Belajar.....	42

7. Impresi Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Minat dan Perhatian Belajar Siswa	43
C. Hipotesis.....	46
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan waktu penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Alat Pengukur Data.....	54
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran umum obyek penelitian	56
B. Karakteristik Responden	66
C. Analisis Data Impresi Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa	72
D. Pengujian Hipotesis	77
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jadwal Madrasah Diniyah Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.....	65
Tabel 4.2	Keadaan Guru / Ustadz Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.....	66
Tabel 4.3	Data Siswa / Santri Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.....	68
Tabel 4.4	Data Responden.....	69
Tabel 4.5	Sarana Prasarana Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.....	70
Tabel 4.6	Hasil Angket Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang	73
Tabel 4.7	Hasil Angket Tentang Minat Dan Perhatian Belajar Siswa Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang	75
Tabel 4.8	Total Hasil Penelitian Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Minat Dan Perhatian Belajar Siswa Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang	76
Tabel 4.9	Tabel Kerja Untuk Mencari Koefisien Korelasi Product Moment	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang	59
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pustaka

Lampiran 2 : Angket

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Di Asrama XI Muzamzamah Pondok
Pesantren Darul Ulum Jombang

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 6 : Pernyataan Keaslian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada umumnya seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar di dalam kelas dapat diterima oleh murid dalam suasana menyenangkan.

Fenomena semacam ini nampak pada proses belajar mengajar berlangsung dimana, saat guru menyampaikan pelajaran murid kelihatan acuh dalam menerima pelajaran bahkan terkadang ada yang melamun atau berbicara sendiri dan sebagainya.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa dalam belajar, sebab minat besar sekali impresinya terhadap belajar, karena dengan minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, jadi efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.¹ Dengan demikian guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2019) hlm.27

Seorang guru juga harus mampu menimbulkan atau meningkatkan perhatian yang besar, siswa akan melakukan pengamatan yang lebih baik, sehingga proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran akan berhasil.

Oleh karena itu guru hendaknya selalu mengusahakan agar siswa senantiasa memberikan perhatian yang besar. Rangsangan-rangsangan yang diberikan guru, hendaknya juga dapat menarik perhatian siswa dengan cara menggunakan berbagai metode mengajar, menggunakan media atau alat bantu mengajar, menggunakan suara dan gaya mengajar yang baik, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan sebagainya.

Maka dari itu seorang guru harus dibekali dengan kemampuan dasar (kompetensi) guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (PPRI No 74 Tahun 2008).

Selain itu guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaruan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, disinilah tugas guru untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan atau meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga apa yang diberikan kepada siswanya tidak terlalu ketinggalan dalam perkembangan kemajuan zaman. Dengan bermodalkan kewibawaan dan kemampuan mengembangkan diri, insya Allah guru akan senantiasa dihormati serta mendapat kepercayaan dari masyarakat kapan lagi kalau

tidak sejak saat ini untuk meningkatkan kompetensi professional dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari persyaratan minimal, sehingga dengan upaya ini diharapkan akan menjadi guru yang betul-betul professional. Dan dengan begitu juga seorang guru akan bisa melaksanakan fungsinya sebagai guru tenaga professional yang bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kenyataannya hal ini tidak semua guru memiliki kompetensi sebagaimana diatas hal ini dapat dimaklumi karena setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda.

Berangkat dari sinilah dengan adanya guru yang berlatar belakang pendidikan serta pengalaman mengajarnya juga kompetensi profesionalisme yang ada di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang maka penulis mengambil judul "IMPRESI PROFESIONALISME GURU TERHADAP MINAT DAN PERHATIAN BELAJAR SISWA DI ASRAMA XI MUZAMZAMAH PONDOK PESANTREN DARUL ULUM JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, tentang latar belakang masalah maka untuk Skripsi ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesionalisme guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana minat dan perhatian belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?
3. Apakah ada impresi kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kompetensi profesionalisme guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat dan perhatian belajar siswa Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

3. Untuk mengetahui seberapa besar impresi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Telah kita ketahui bersama bahwasannya setiap diadakan penelitian sudah barang tentu mempunyai maksud dan tujuan bagaimana hasil dari penelitian itu digunakan. Untuk itulah penulis disini mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan atau dimanfaatkan sebaga berikut :

1. Sebagai bahan informasi dan penilaian kinerja guru dalam rangka menimbulkan minat dan meningkatkan perhatian siswa dalam belajar.
2. Sebagai bahan mengembangkan penerapan teori sebagai informasi keilmuan yang diperoleh dari akademik.
3. Sebagai bahan acuan referensi pada penelitian berikutnya dan merupakan perbendaharaan perpustakaan dilingkungan Universitas Darul Ulum.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat suatu sistem pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab Kedua, kajian teori, menguraikan tentang pembahasan kompetensi profesionalisme guru serta pembahasan tentang minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Bab Ketiga, metodologi penelitian yaitu mencakup jenis penelitian tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data.

Bab Keempat, laporan hasil penelitian yaitu mencakup gambaran umum lokasi penelitian, kompetensi profesionalisme guru, minat dan perhatian siswa dalam belajar, Analisis tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Bab Kelima, Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembahasan Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (WJS.Purwadarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan.²

Istilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak makna sebagaimana yang dikemukakan berikut: *descriptive of qualitative natur or teacher behavior appears to be entirely meaningful* Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak berarti. *Competensi as a rational performance wich statisfatorily meets the objective for desired condition* Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.³

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

² *Ibid.* hlm. 14

³ *Ibid.* hlm. 14

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Guru besar atau profesor yang selanjutnya disebut profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁴

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kualifikasi Akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh Guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.

⁴ Pasal 1 ayat (1-4) UURI tentang Guru & Dosen no.14 tahun 2005

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk Guru.⁵

Bertolak dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi guru adalah merupakan kemampuan yang maksimal, keahlian dan kecakapan yang cukup memadai dari seorang guru yang meliputi tiga aspek yang saling menunjang baik aspek kognitif, efektif dan performance dalam menfungsikan dirinya sebagai informator, fasilitator, motivator, evaluator dan sebagainya dalam rangka keberhasilan proses belajar-mengajar setelah mendapatkan pendidikan dan latihan.

2. Jenis-Jenis Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁶

Menurut Drs. Moh. Uzer Usman jenis-jenis kompetensi meliputi:

a. Kompetensi Pribadi

Kemampuan pribadi ini meliputi hal-hal berikut:

1. Mengembangkan kepribadian, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperan dalam masyarakat sebagai

⁵ Pasal 1 ayat (1-3) PPRI tentang Guru no.19 tahun 2017

⁶ Pasal 1 ayat (10) UURI tentang Guru & Dosen no.14 tahun 2005

warga Negara yang berjiwa pancasila, mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru.

2. Berinteraksi dan berkomunikasi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan professional, maupun berinteraksi dengan masyarakat untuk penunaian misi pendidikan.
3. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun kepada siswa yang berkekelainan dan berbakat khusus.
4. Melaksanakan administrasi sekolah.
5. Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

b. Kompetensi Professional

Kompetensi profesional ini meliputi hal-hal berikut:

1. Menguasai landasan kependidikan yaitu mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar.
2. Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta menguasai bahan pengayaan.
3. Menyusun program pengajaran yaitu menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkam bahan

pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar-mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar.

4. Melaksanakan program pengajaran yaitu menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar-mengajar.
5. Menilai hasil dan proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan yaitu menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.⁷

3. Kompetensi Dasar Yang Harus Dimiliki Oleh Guru

Dalam proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya tidak lepas dari berbagai masalah yang muncul dalam lingkungan sekolah tempat

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2019) hlm.16

mereka mengajar. Untuk mengatasi hal hal seperti itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru.

Adapun kompetensi dasar yang harus dimiliki guru menurut Beberapa ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49411 diubah sebagai berikut:

1. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
2. Kualifikasi Akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh Guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.
3. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk Guru.
4. Sertifikat Pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada Guru sebagai tenaga profesional.⁸
 - a. Kompetensi pedagogik, meliputi:
 1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
 2. Pemahaman terhadap peserta didik.

⁸ Pasal 1 ayat (1-4) PPRI tentang Guru no.19 tahun 2017

3. Pengembangan kurikulum atau silabus.
 4. Perancangan pembelajaran.
 5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
 6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
 7. Evaluasi hasil belajar, dan
 8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- b. Kompetensi Kepribadian, meliputi:
1. Beriman dan bertakwa
 2. Berakhlak mulia
 3. Arif dan bijaksana
 4. Demokratis
 5. Mantap
 6. Berwibawa
 7. Stabil
 8. Dewasa
 9. Jujur
 10. Sportif
 11. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- c. Kompetensi sosial meliputi:
1. Berkomunikasi lisan, tulis, atau isyarat secara santun.
 2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.

3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik.
 4. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.
- d. Kompetensi professional yaitu merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni dan budaya.⁹

4. Karakteristik Kompetensi Guru

Jabatan guru adalah suatu jabatan profesi, maka telah terkandung suatu konsep bahwa guru professional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Prof. OR. Oemar Hamalik mengemukakan bahwa guru yang dinilai kompeten secara professional apabila:

- a. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, baik tanggung jawab moral, tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan, serta tanggung jawab dalam bidang keilmuan.
- b. Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.

⁹ *Ibid.* hlm. 3-4

- c. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan atau tujuan instruksional ssekolah.
- d. Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.¹⁰

5. Pengertian Profesionalisme Guru

Kata "*professional*" berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya.¹¹

Istilah lain "*professional*" yang berarti *a vocation an wich professional knowledge of some department a learning science is used in its applications to the of other or in the practice of an art found it.*¹²

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan yang bersifat professional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum.

Maka pengertian guru professional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. Bersedia atau tidak setiap anggota profesi harus meningkatkan kemampuannya, demikian pula dengan guru, harus pula meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang

¹⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 38

¹¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2019) hlm.14

¹² *Ibid.* hlm.14

optimal kepada masyarakat , seorang guru hendaknya memperhatikan adab-adab tertentu sebagaimana dijelaskan oleh Imam al-Ghazali dalam risalahnya berjudul al-Adab fid Din dalam Majmu'ah Rasail al-Imam al-Ghazali (Kairo, Al-Maktabah At-Taufiqiyyah, t.th., halaman 431) sebagai berikut:

آدَابُ الْعَالِمِ : لَزُومُ الْعِلْمِ ، وَالْعَمَلُ بِالْعِلْمِ ، وَدَوَامُ الْوَقَارِ ، وَمَنْعُ التَّكْبُرِ وَتَرْكُ
الدُّعَاءِ بِهِ ، وَالرِّفْقَ بِالْمُتَعَلِّمِ ، وَالْتِمَّانِي بِالْمُتَعَجَّرِ ، وَإِصْلَاحَ الْمَسْأَلَةِ لِلْيَدِ ،
وَبَرَكَ الْأَنْفَقَةَ مِنْ قَوْلٍ لَا أُدْرِي ، وَتَكُونُ هِمَّتُهُ عِنْدَ السُّؤَالِ خُلَاصَةً مِنَ السَّائِلِ
لِإِخْلَاصِ السَّائِلِ ، وَتَرْكِ التَّكْلِيفِ ، وَاسْتِمَاعِ الْحُجَّةِ وَالْقَبُولِ لَهَا وَإِنْ كَانَتْ مِنْ
الْخَصْمِ .

“Adab orang alim (guru), yakni: tidak berhenti menuntut ilmu, bertindak dengan ilmu, senantiasa bersikap tenang, tidak takabur dalam memerintah atau memanggil seseorang, bersikap lembut terhadap murid, tidak membanggakan diri, mengajukan pertanyaan yang bisa dipahami orang yang lamban berpikirnya, merendah dengan mengatakan, ‘Saya tidak tahu,’ bersedia menjawab secara ringkas pertanyaan yang diajukan penanya yang kemampuan berpikirnya masih terbatas, menghindari sikap yang tak wajar, mendengar dan menerima argumentasi dari orang lain meskipun ia seorang lawan. hendaknya guru berbuat sesuai dengan ilmunya, tidak mendustakan antara perkataan dan perbuatan”

Allah SWT berfirman;

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

“Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab. Maka tidaklah kamu berpikir?...”(QS. Al-Baqarah (2) : 44).

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di

bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor

fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah:

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ

“Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian”

Yakni menyuruh untuk beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, memenuhi perjanjian Allah, mengerjakan sholat, dan menunaikan zakat.

وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ

“Sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri”

Yakni membiarkan diri kalian tidak menjalankannya, padahal itu adalah hal yang sangat buruk.

أَفَلَا تَعْقِلُونَ

“Maka tidaklah kamu berpikir?”

Yakni jika kalian bukanlah termasuk orang-orang yang berilmu, memiliki dalil-dalil, dan yang mempelajari kitab-kitab Allah maka sebenarnya cukuplah akal sebagai penghalang kalian melakukan apa yang kalian perbuat. Lalu mengapa kalian melakukan itu padahal kalian adalah orang yang berilmu.¹³

Untuk menjadi guru yang professional, seorang guru harus mau memahami dan menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran, yakni seluruh komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar. Menurut Prof. Dr. H. Baharuddin.M.Pd.I, komponen- komponen yang berkaitan dengan masalah pendidikan adalah:

- a. Penguasaan atau materi belajar

¹³ Lebih lanjut lihat di <https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/11-adab-guru-menurut-imam-al-ghazali-2hQjf>

Guru yang berkualitas harus mampu menjadi demonstrator. Artinya, guru menguasai bahan materi atau materi pelajaran yang akan disampaikan serta selalu mengembangkan dan meningkatkan dalam hal ilmu yang dimilikinya, karena hal ini akan menentukan hasil atau prestasi yang dicapai oleh siswa.

b. Pengelolaan program belajar-mengajar

Pengelolaan program belajar-mengajar meliputi:

1. Merumuskan tujuan intruksional
2. Mengenal dan memilih metode pembelajaran
3. Mengenal dan memahami karakter dan potensi siswa

c. Pengelolaan kelas

Kelas merupakan tempat guru dan siswa melaksanakan PBM (proses belajar-mengajar) dan merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang harus diorganisasikan agar kegiatan belajar-mengajar terarah pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai.¹⁴

6. Syarat-Syarat Guru Profesional

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang gampang, seperti yang dibayangkan sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikannya kepada siswa sudah cukup, hal ini belumlah dapat dikatagorikan sebagai guru yang memiliki pekerjaan professional, karena guru yang professional harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan

¹⁴ Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2017) hlm. 201

khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya.

Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar-mengajar, guru professional harus memiliki persyaratan yang meliputi:

- a. Memiliki bakat sebagai guru
- b. Memiliki keahlian sebagai guru
- c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi
- d. Memiliki mental yang sehat
- e. Berbadan sehat
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- g. Guru adalah berjiwa pancasila
- h. Guru adalah seorang warga Negara yang baik.

Selain persyaratan tersebut, Drs. Moh. Uzer Usman mengemukakan Persyaratan profesi guru antara lain:

- a. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- b. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- c. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- d. Adanya kepekaan dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- e. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

- f. Memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.¹⁵

7. MACAM-MACAM KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

profesionalisasi jabatan guru dimulai nampak seperti yang dikemukakan oleh

A. Sahertian sebagai berikut:

- a. Tingkat berfikir abstrak

Setiap guru mempunyai kompetensi, yaitu tingkat berfikir abstrak, kreatif dan imajinatif. Bahwa guru-guru yang tingkat berfikir abstraknya tinggi memiliki daya adaptasi dan gaya mengajar yang bersifat fleksibel. Dengan daya berfikir yang kreatif mereka mampu menciptakan berbagai variasi mengajar yang menyenangkan. Perlu disadari bahwa mengajar dapat efektif dan bergasil bila guru dapat memahami bentuk tingkah laku siswa yang sangat kompleks. Guru-guru yang memiliki tingkat berfikir abstrak tinggi lebih efektif dalam menganalisis kesulitan-kesulitan belajar di kelas.

Seorang guru yang tingkat abstraknya tinggi, dalam menghadapi masalah selalu dapat mencari alternatif pemecahan masalah. Serta mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi. Mereka mampu melihat dengan jelas faktor penunjang maupun faktor penghalang atau kendala dari setiap apa yang direncanakan dan segera mencari alternatif pemecahannya.

- b. Tingkat komitmen

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2019) hlm.15

Komitmen adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa terlibat aktif dengan penuh rasa tanggung jawab. Seorang guru yang memiliki komitmen yang tinggi akan mempunyai kepedulian untuk siswa dan rekan sejawat, selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk membantu siswa, dapat mempedulikan rekan sejawat dan atasan langsung, serta selalu mempedulikan tugas pokok.

Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: 1. Kompetensi pedagogik; 2. Kepribadian; 3. Sosial; 4. Profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Jadi pada dasarnya kompetensi guru profesional meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional.¹⁶

8. Kriteria guru profesional

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang gampang, seperti yang dibayangkan sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikannya kepada siswa sudah cukup, hal ini belumlah dapat dikategori sebagai guru yang memiliki pekerjaan profesional, karena guru yang profesional, mereka harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya.

¹⁶ Ali Nurhadi, *Profesi Keguruan* (Kuningan: Goresan Pena, 2017), hlm. 27.

Kunandar mengemukakan bahwa suatu pekerjaan professional memerlukan persyaratan khusus, yakni

1. menuntut adanya keterampilan berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam;
2. menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya;
3. menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai;
4. adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya;
5. memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Menurut Surya dalam buku yang ditulis oleh Kunandar, guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun dalam metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianannya. Guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual.

Adapun karakteristik profesional minimum guru, berdasarkan sintesis temuan-temuan penelitian yaitu:

1. mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya,
2. menguasai secara mendalam bahan belajar atau mata pelajaran serta cara pembelajarannya,
3. bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi,
4. mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya, dan
5. menjadi partisipan aktif masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.¹⁷

9. Tugas Guru Professional

Sebagai suatu profesi, guru melaksanakan peran profesi (*professional role*). Sebagai peran profesi, guru memiliki kualifikasi professional antara lain menguasai Pengetahuan yang diharapkan sehingga ia dapat memberi sejumlah pengetahuan kepada para siswa dengan hasil yang baik.

Seorang guru harus menguasai psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Guru harus menjadi contoh disiplin di sekolah. Ia memberi contoh dan menjadi contoh di sekolah. Guru juga seorang penilai dan konselor kegiatan siswa, juga pengembang kurikulum yang sedang dilaksanakan, seorang penghubung antara sekolah dengan masyarakat serta orang tua.

¹⁷ Lebih lanjut lihat di <https://educhannel.id/blog/artikel/kriteria-guru-profesional.html>

Tugas guru professional sebagaimana yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik, berikut ini:

- a. Bertindak sebagai model bagi para anggota lainnya.
- b. Merangsang pemikiran dan tindakan.
- c. Memimpin perencanaan dalam mata pelajaran daerah pelajaran tertentu
- d. Memberikan nasihat kepada executive teacher sesuai dengan kebutuhan tim.
- e. Membina atau memelihara literature professional dalam daerah pelajarannya.
- f. Bertindak atau memberikan pelayanan sebagai manusia sumber dalam daerah pelajaran tertentu dengan referensi pada in-service, training, dan pengembangan kurikulum.
- g. Mengembangkan file sumber kurikulum dalam daerah pelajaran tertentu dan mengajar kelas-kelas yang paling besar.
- h. Memelihara hubungan dengan orang tua murid dan memberikan komentar atau laporan.
- i. Bertindak sebagai pengajar dalam timnya.¹⁸

¹⁸ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 28

10. Usaha-Usaha Peningkatan Profesionalisme Guru

Prof. Dr. Achmad Sanusi membuat standar unjuk kerja guru dalam meningkatkan kemampuan guru sebagai tenaga professional, adalah:

- a. Merencanakan program belajar-mengajar:
 1. Merumuskan tujuan intruksional.
 2. Menguraikan deskripsi satuan bahasa.
 3. Merancang kegiatan belajar-mengajar.
 4. Memilih media dan sumber belajar.
 5. Menyusun instrument evaluasi.
- b. Melaksanakan dan memimpin proses belajar-mengajar:
 6. Memimpin dan membimbing proses belajar-mengajar.
 7. Mengatur dan mengubah suasana belajar-mengajar.
 8. Menetapkan dan merubah urutan kegiatan belajar.
- c. Menilai kemajuan belajar:
 9. Memberikan skor atas hasil evaluasi.
 10. Mentrasformasikan skor menjadi nilai.
 11. Menetapkan ranking.
- d. Menafsirkan dan memanfaatkan berbagai informasi hasil penilaian dan penelitian untuk memecahkan masalah professional pendidikan.

Dilanjutkan dengan pola rekrutmen calon guru yang menyaratkan uji empat kompetensi guru profesional, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dengan demikian akan terbentuk guru-

guru baru yang profesional. Meskipun saat ini pola rekrutmen CPNS guru disamakan dengan pegawai yang lain.¹⁹

11. Kode Etik Guru

Guru Indonesia menyadari bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Bangsa dan Negara serta kemanusiaan. Pada umumnya guru Indonesia yang berjiwa pancasila dan setia pada Undang-undang dasar 1945, turut bertanggung jawab atas terwujudnya cita-cita proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Oleh sebab itu, guru Indonesia terpanggil untuk menunaikan karyanya sebagai guru dengan mempedomani dasar-dasar sebagai berikut:

- a. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berpancasila.
- b. Guru mempunyai kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
- c. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalah-gunaan.
- d. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan orang tua murid sebaik-baiknya demi kepentingan anak didik.

¹⁹ Ali Nurhadi, *Profesi Keguruan* (Kuningan: Goresan Pena, 2017), hlm. 36.

- e. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
- f. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan profesinya.
- g. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan hubungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
- h. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meninggikan mutu organisasi guru professional sebagai sarana pengabdiaannya.
- i. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Disamping kode etik guru Indonesia, adapula kode etik jabatan guru yang perlu ditaati oleh setiap guru, yaitu:

- a. Guru sebagai manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
- b. Guru sebagai pendidik hendaknya bertekad untuk mencintai anak-anak dan jabatannya, serta selalu menjadikan dirinya suri teladan bagi anak didiknya.
- c. Setiap guru berkewajiban selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan kecakapan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan terakhir.

- d. Setiap guru diharapkan selalu memperhitungkan masyarakat sekitarnya, sebab pada hakekatnya pendidikan itu merupakan tugas pembangunan dan tugas kemanusiaan.
- e. Setiap guru berkewajiban meningkatkan kesehatan dan keselarasan jasmaninya, sehingga berwujud penampilan pribadi yang sebaik-baiknya, agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Di dalam hal berpakaian dan berhias, seorang guru hendaknya memperhatikan norma-norma estetika dan sopan santun.
- g. Guru hendaknya bersifat terbuka dan demokratis dalam hubungan dengan atasannya dan sanggup menempatkan dirinya sesuai dengan hirarki kepegawaian.
- h. Jalinan hubungan antara seorang guru dengan atasannya hendaknya selalu diarahkan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama.
- i. Setiap guru berkewajiban untuk selalu memelihara semangat korps dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai lainnya.
- j. Setiap guru hendaknya bersikap toleran dalam menyelesaikan setiap persoalan yang timbul atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama.
- k. Setiap guru dalam pergaulannya dengan murid-muridnya tidak dibenarkan mengaitkan persoalan politik dan ideologi yang dianutnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- l. Setiap guru hendaknya mengadakan hubungan yang baik dengan instansi, organisasi atau perorangan dalam mensukseskan kerjanya.
- m. Setiap guru berkewajiban untuk berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- n. Setiap guru diwajibkan memakai peraturan-peraturan dan menekankan selfdiscipline serta menyesuaikan diri dengan adat istiadat setempat secara fleksibel.

B. Pembahasan Tentang Minat Dan Perhatian Siswa Dalam Belajar.

1. Pengertian Minat dan Perhatian Belajar Siswa.

Arti minat. Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Dalam kamus pendidikan pengajaran dan umum (1994). Minat adalah perhatian, keinginan.

Menurut hardjana minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.²⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu keinginan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat. Minat mengandung unsure kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat

²⁰ Lebih lanjut lihat di <http://www.scribd.com/doc/86531080/9/a>, Pengertian-minat-belajar-siswa.

dianggap sebagai respon yang sadar, sebab jika tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut, ada unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari ketiga unsur inilah yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar.

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa sangat menjemukan, dalam kenyataanya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan impresi dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar.

Jadi yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu mempunyai ketergantungan pada faktor internal seseorang (siswa) seperti perhatian, kemauan dan kebutuhan terhadap belajar yang

ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

1. Peranan dan Fungsi Minat

Peranan minat dalam proses belajar-mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh dengan gairah, dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

Menurut Gie arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah:

- a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- c. Minat mencegah gangguan dari luar.
- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri seseorang.²¹

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk

²¹ Lebih lanjut lihat di <http://www.scribd.com/doc/86531080/9/a>.

terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk mendapat hasil yang baik dalam belajar seseorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

2. Cara Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Loekmono, mengemukakan lima butir motif yang penting yang dapat dijadikan alasan untuk mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri seseorang siswa yaitu :

- a. Suatu hasrat untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran.
- b. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.
- c. Hasrat siswa untuk meningkatkan siswa dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- d. Hasrat siswa untuk menerima pujian dari orang tua, guru atau teman-teman.
- e. Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam suatu bidang tertentu.²²

Beberapa langkah untuk menimbulkan minat belajar yaitu:²³

- a. Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai.

²² Lebih lanjut lihat di <http://www.stai-siliwangi.co.cc/artikel/56>, Cara-mengembangkan-minat-dan-perhatian-belajar-siswa.html.

²³ Lebih lanjut lihat di Repositori.uin-alauddin.ac.id

- b. Mengenal unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
- c. Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
- d. Pastikan tujuan belajar saat itu misalnya; menyelesaikan pr atau laporan.
- e. Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal pelajaran.
- f. Bersikaplah positif di dalam menghadapi kegiatan belajar.
- g. Melatih kebebasan emosi di dalam belajar.²⁴

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek tertentu, baik di dalam maupun di luar dirinya. Perhatian juga mempunyai arti respon umum terhadap sesuatu yang merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan apersepsi pada kita.

Dipandang dari sudut pendidikan, pemusatan perhatian sangat penting artinya bagi pembentukan watak sebab anak-anak yang sudah terlatih dan menjadi terbiasa memusatkan perhatian tidak semata-mata kepada hal yang digemari melainkan juga terhadap obyek yang tidak menarik perhatiannya, berarti memaksa dirinya untuk mengarahkan kemampuan, memberikan perhatian berarti pula memperkeras kemauannya.

3. Macam-Macam Perhatian

Perhatian yang dibangkitkan oleh guru disebut perhatian disengaja, sedang perhatian yang timbul dari diri si anak itu sendiri

²⁴ Lebih lanjut lihat di <http://www.stai-siliwangi.co.cc/artikel/56>.

disebut perhatian spontan. Hasil perhatian spontan biasanya dapat berlangsung lama dan lebih baik dari pada perhatian disengaja. Sekalipun demikian dalam hal pembentukan watak sebagai persiapan untuk terjun ke tengah-tengah masyarakat, perhatian disengaja itu lebih penting.

Menurut Imansjah Alipande, usaha-usaha untuk membangkitkan perhatian spontan yaitu:

- a. Mengajar dengan cara yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Mengadakan selingan yang sehat.
- c. Menggunakan alat-alat peraga sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan.
- d. Mengurai sejauh mungkin impresi-impresi yang dapat mengganggu konsentrasi anak.²⁵

Usaha-usaha untuk membangkitkan perhatian disengaja adalah:

- a. Dengan memberikan pengertian tentang manfaat bahan pelajaran yang diajarkan bagi murid.
- b. Berusaha menghubungkan antara apa yang sudah diketahui murid dengan apa yang akan diketahui murid.
- c. Mengadakan kompetisi yang sehat dalam belajar.
- d. Mengetrapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana.

²⁵ Imansjah Alimpende, *Didaktik Metodik* (Surabaya: Usaha Nasional) hlm. 17

Abu Ahmadi mengemukakan tentang macam-macam perhatian, sebagai berikut:

a. Perhatian spontan dan disengaja:

Perhatian spontan, disebut pula perhatian asli atau perhatian langsung; ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu yang tidak didorong oleh kemauan. Perhatian disengaja, yakni perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.

b. Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Dengan perhatian yang tetap itu maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat.

Perhatian dinamis ialah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari obyek yang satu ke obyek yang lain. Supaya perhatian kita tetap kuat, maka tiap-tiap kali perlu diberi perangsang baru.

c. Perhatian *konsentratif dan distributive*

Perhatian konsentratif (perhatian memusat) ialah perhatian yang hanya ditujukan kepada satu obyek (masalah) tertentu. Sifat konsentratif itu umumnya agak tetap kukuh dan kuat, tidak gampang memindahkan perhatiannya ke obyek yang lain.

Perhatian distributive ialah perhatian terbagi-bagi. Dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya kepada

beberapa arah dengan sekali jalan atau dalam waktu yang bersamaan.

d. Perhatian sempit dan luas

Perhatian sempit: orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya kepada sesuatu obyek yang terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai.

Perhatian luas: orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya kepada hal-hal yang baru.

e. Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif (perhatian melekat) ialah perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada obyeknya.

Perhatian fluktuatif (bergelombang) ialah perhatian yang pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak seksama. Perhatiannya sangat subyektif sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.²⁶

4. Faktor-Faktor Yang Dapat Mengimpresi Perhatian Belajar

²⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982) hlm. 49

Menurut DR. H. M. Surya perhatian banyak diimpresi oleh berbagai factor, baik faktor pada rangsangan dan faktor individu. Hal-hal mengimpresi perhatian dari faktor rangsangan yaitu:

- a. *Intensitas atau kekuatan rangsangan*, Suatu rangsangan yang memiliki intensitas tinggi akan lebih menarik perhatian dibandingkan dengan rangsangan yang lebih rendah intensitasnya.
- b. *Atractiviness atau daya tarik*, yaitu rangsangan yang sangat berbeda dengan rangsangan lain disekitarnya, sehingga mempunyai kekuatan untuk menarik perhatian.
- c. *Perubahan atau pergantian*. Rangsangan yang selalu berubah atau berganti, akan lebih menarik perhatian.
- d. *Keteraturan*, yaitu rangsangan yang datang berulang-ulang secara teratur.
- e. *Suara yang tinggi*, yaitu suara yang memiliki getaran yang tinggi, sehingga berbeda getaran di sekitarnya.
- f. *Rangsangan yang terlazim dan terbiasa*, yaitu rangsangan yang sudah terbiasa dihadapi sehari-hari.
- g. *Isyarat atau tanda*, yaitu sesuatu rangsangan yang merupakan tanda terhadap sesuatu rangsangan atau aktivitas.²⁷

Faktor-fakt

- a. *Minat*, yaitu seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka kepada suatu rangsangan.

²⁷ Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004) hlm. 71

- b. *Kondisi fisik atau kesehatan*, yaitu perhatian akan lebih baik dalam kondisi fisik yang baik.
- c. *Keletihan*. Dalam keadaan letih, seseorang akan sukar memberikan perhatian kepada suatu rangsangan.
- d. *Motivasi*. Orang yang memiliki motivasi yang besar terhadap suatu aktivitas, akan lebih banyak memberikan perhatian dibandingkan dengan orang yang rendah motivasinya.
- e. *Kebutuhan perhatian*. Orang yang merasa perlu untuk memperhatikan sesuatu, akan dengan sendirinya banyak memberikan perhatian lebih banyak.
- f. *Harapan*. Perkiraan seseorang terhadap suatu tujuannya akan mendorong orang itu untuk dapat lebih banyak memberikan perhatian.
- g. *Karakteristi kepribadian* yaitu sifat-sifat pribadi seseorang akan mengimpresi kualitas perhatiannya terhadap sesuatu.

Adapun faktor-faktor yang mengimpresi perhatian belajar siswa menurut Abu Ahmadi antara lain:

- a. *Pembawaan*: adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap obyek tertentu.
- b. *Latihan dan kebiasaan*: meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena hasil dari pada kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu.

- c. Kebutuhan: adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tersebut.
- d. Kewajiban: demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.
- e. Keadaan jasmani: sehat tidaknya jasmani, sangat mengimpressi perhatian kita terhadap suatu obyek.
- f. Suasana jiwa: keadaan batin, perasaan pikiran sangat mengimpressi perhatian kita, mungkin dapat membantu atau sebaliknya dapat juga menghambat.
- g. Suasana di sekitar kita juga sangat mengimpressi terhadap perhatian kita.
- h. Kuat tidaknya dari obyek perangsang itu sendiri.
- i. Minat dan perhatian²⁸

Syarat-syarat agar perhatian mendapat manfaat sebanyak banyaknya, antara lain:

- a. Inhibisi yaitu pelarangan atau penyingkiran isi kesadaran yang tidak diperlukan, atau menghalang-halangi masuk ke dalam lingkungan kesadaran.
- b. Appersepsi yaitu pengarahannya dengan sengaja semua isi kesadaran, termasuk tanggapan, pengertian dan sebagainya yang telah dimiliki dan berhubungan dengan obyek pengertian.
- c. Adaptasi yaitu penyesuaian diri antara obyek dan subyek.

²⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982) hlm. 101

5. Strategi Untuk Menarik Perhatian Siswa

Cara untuk membuat peserta didik aktif dari awal adalah dengan menggunakan strategi-strategi berikut ini. Strategi-strategi tersebut dirancang untuk melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian atau minat mereka, memunculkan keingintahuan mereka, dan merangsang berfikir. Menurut Mel Silberman salah satu strategi untuk menarik perhatian siswa, yaitu:

- a. Dengarkan secara aktif apa yang harus dikatakan oleh peserta didik.
- b. Bersiaplah supportive, mendukung usaha-usaha peserta didik untuk mengambil resiko belajar.
- c. Perbanyaklah metode pengajaran anda.
- d. Awali dan akhiri pelajaran tepat waktu.
- e. Berilah hand-out, selebaran, yang mudah dibaca atau materi pengajaran lainnya.
- f. Terbukalah terhadap saran-saran peserta didik.
- g. Berikan bantuan visual serta sediakan waktu untuk diskusi dan refleksi.²⁹

Sementara H.C. Witherington menyebutkan cara memperoleh perhatian yaitu:

²⁹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017) hlm. 97

- a. Dengan memeriksa, mengapa seseorang memperhatikan sesuatu, karena obyek perangsang mengandung intensitet, mengandung sesuatu yang baru atau bersifat unik. Rangsangan yang kuat terhadap alat indera ini biasa disebut perhatian involunter.
- b. Dengan menentukan ideal-ideal atau standar standar tertentu tentang kelakuan. Rangsangan ini biasa disebut perhatian volunter.
- c. Perhatian non-volunter yaitu perhatian yang berhubungan dengan minat. Minat merupakan sebab, serta akibat dari perhatian.³⁰

Adapun strategi mendapatkan kembali perhatian siswa yang dikemukakan oleh L.Partin Ronald, sebagai berikut:

- a. Gunakan bel, dawai piano atau lonceng guna mengisyaratkan sudah saatnya untuk berhenti berbicara dan memberikan perhatian kepada guru. Sejumlah guru mengumpulkan beragam bel, peluit, dan instrument baru lainnya yang mereka gunakan untuk maksud ini.
- b. Gunakan isyarat tangan untuk memberi petunjuk kepada para siswa agar berhenti berbicara. Angkatlah telapak tangan anda atau acungkanlah dua atau tiga jari. Jangan berkata apa-apa hingga anda telah mendapatkan perhatian setiap siswa.
- c. Petunjuk lazim lainnya untuk mendiamkan kelompok siswa adalah dengan menempelkan jari tengah anda tegak lurus pada bibir anda.

³⁰ Witherington, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Jemmars, 1982) hlm. 122

- d. Isyarat-isyarat lainnya bahwa sudah tiba saatnya untuk memperhatikan guru adalah dengan berdiri pada tempat yang ditentukan di dalam ruangan.
- e. Lambat-lambat bertepuk tanganlah tiga kali. Bila siswa mendengar tepukan yang pertama, maka mereka akan bergabung dengan tepukan yang kedua. Ini akan menarik perhatian setiap orang yang tidak mendengar tepukan yang pertama. Secara khasnya, seluruh isi kelas akan memperhatikan tepukan ketiga secara serentak. Kini ruangan menjadi hening, dan perhatian difokuskan kepada guru.
- f. Strategi lainnya adalah menuliskan kata petunjuk misalnya: STOP atau DIAM pada papan tulis. Saat melihat guru menuliskan kata itu pada papan tulis, seluruh siswa akan segera mematuhi.³¹

Selanjutnya selain minat dan perhatian siswa dalam belajar, sikap guru merupakan faktor penting pula. Pada waktu mengajar guru harus memperlihatkan perhatiannya yang sungguh-sungguh terhadap bahan pelajaran yang diajarkan, selain itu hubungan antara guru dan murid hendaknya tetap terpelihara dengan baik. Hal ini juga akan memperbesar perhatian murid terhadap bahan pelajaran yang diajarkan, lebih-lebih yang diberikan oleh seorang guru yang mereka cintai.

6. Faktor-Faktor Yang Mendorong Seseorang Untuk Belajar.

³¹ L. Partin Ronald, *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas* (Jakarta: PT. Indeks, 2009) hlm. 73

Menurut Drs. Tadjab M.A faktor-faktor psikologi yang mengimpresi atau mendorong seseorang untuk belajar adalah:

- a. Adanya sifat ingi tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru atau teman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.³²

7. Impresi Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Minat dan Perhatian Belajar Siswa

Secara etimologi Menurut kamus Merriam-Webster, Impresi adalah efek yang dihasilkan oleh kesan. Impresi adalah impresi atau efek yang sangat ditandai dan seringkali menguntungkan pada perasaan, indera, atau pikiran. Impresi bisa berarti cap, bentuk, atau gambar yang dihasilkan dari kontak fisik. Impresi mengandung karakteristik, sifat, atau fitur yang dihasilkan dari beberapa impresi.

³² Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Karya Abditama, 1994) hlm. 54

Menurut Cambridge Dictionary, impresi adalah sebuah ide atau pendapat tentang apa sesuatu atau seseorang. Impresi juga berarti cara sesuatu tampak, terlihat, atau terasa bagi orang tertentu. Impresi juga didefinisikan sebagai efek atau impresi pada cara seseorang merasa atau berpikir.

Proses belajar-mengajar bertujuan mengembangkan potensi secara optimal yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Banyak faktor yang harus dipenuhi serta diperhatikan oleh guru, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat mengimpresi proses belajar-mengajar.

Faktor kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar dengan adanya interaksi antara guru dan siswa, merupakan faktor yang harus dimiliki oleh guru di dalam melaksanakan proses belajar-mengajar, sebab di dalam proses belajar-mengajar terdapat bermacam-macam perbedaan. Perbedaan-perbedaan tersebut bisa disebabkan oleh kemampuan dalam mengajar, pengetahuan yang dimiliki, latar belakang pendidikan, pengetahuan guru tentang subyek materi, mengenai siswa, menentukan hasil belajar siswa.

Kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat dan perhatian siswa merupakan salah satu faktor yang mendukung terhadap keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi minat dan perhatian siswa untuk belajar, maka semakin

baik hasil yang didapatkan. Sebaliknya semakin rendah minat dan perhatian siswa untuk belajar, semakin buruk hasil yang diperoleh.

Lalu bagaimana agar siswa merasa tertarik dan akhirnya terbangun minat serta perhatian terhadap belajar:

- a. Seorang guru diharapkan tampil dengan prima pada saat memulai pelaksanaan proses pembelajaran.
- b. Variasikan penggunaan metode dan media pembelajaran.
- c. Seorang guru mesti menguasai materi pembelajaran dengan keterampilan didaktik.
- d. Selingi proses pembelajaran dengan humor yang terkendali.
- e. Sesuaikan proses pembelajaran dengan kondisi dan kapasitas kemampuan siswa.
- f. Ciptakan suasana kelas aman, tertib, hangat, dan terkendali.
- g. Hargai setiap siswa sebagai manusia yang utuh.
- h. Ciptakan suasana pembelajaran yang serius tetapi santai.
- i. Ajaklah para siswa untuk menata ruangan kelas sehingga menarik minat dan perhatian siswa.
- j. Berikan penekanan pada materi-materi tertentu dengan komunikasi yang baik.
- k. Libatkan seluruh indera dan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.
- l. Pujilah siswa bila menunjukkan prestasi sekecil apapun.
- m. Pahami kebutuhan siswa dan penuhi kebutuhan tertentu.

Demikian beberapa hal yang dapat dilakukan seorang pengajar atau pembimbing dalam membangun dan menumbuhkan minat serta perhatian siswa dalam belajar.

Semakin jelaslah bahwa kompetensi profesionalisme guru sangat penting atau sangat berimpresi dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara saksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

C. Hipotesis

Dari arti katanya, hipotesis berasal dari dua penggalan kata “hypo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran” jadi hipotesis adalah anggapan dasar atau satu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran).³³

Adapun hipotesis kerja yang dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- Hipotesis alternative (alternative hypotesis) dengan pernyataan “adanya impresi antara kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa”.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm. 71

- Hipotesis nol (null hypothesis) dengan pernyataan “tidak adanya impresi antara kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif korelasi yaitu: penelitian yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel atau lebih.

Menurut Suharsini Arikunto, variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁴ Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu menentukan variabel penelitiannya yaitu variabel umum dan variabel khusus. Untuk mengetahui hubungan ada tidaknya impresi dua variabel maka penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek yang diteliti secara tepat.

Beberapa alasan yang menyebabkan mengapa peneliti memilih metodologi Kuantitatif adalah:

1. Ingin mengetahui tentang besar impresinya yang ditimbulkan atas upaya peningkatan kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa.
2. Karena dengan data kuantitatif dapat mengungkapkan realitas yang ada.

³⁴ *Ibid.* hlm.118

B. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Provinsi Jawa Timur. Dan waktu penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Di dalam suatu penelitian untuk menentukan siapa saja yang akan dijadikan obyek penelitian atau dijadikan populasi, maka diperlukan adanya pendekatan populasi.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.³⁵ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh guru dan siswa di sekolah Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang tahun pelajaran 2022/2023. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis tidak meneliti seluruh populasi, mengingat jumlahnya yang terlalu banyak. Oleh karena itu, peneliti mengambil dari sebagian mereka untuk dijadikan sebagai sampel.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi.³⁶ Sampel bisa juga diartikan sebagai wakil populasi yang ada

³⁵ *Ibid.* hlm. 130

³⁶ Sutresno Hadi, *Metodologi Reserch Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991) hlm. 202

di daerah yang akan diteliti atau sebagai individu yang akan dijadikan contoh.

Mengingat banyaknya populasi dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki oleh penulis, maka dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh populasi guru dan sampel murid sebanyak 10%.

Menurut Suharsini Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek:

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 atau 20-25 lebih tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dilihat waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.”³⁷

Jadi peneliti mengambil jumlah pupolasi guru dan sampel 10%:

- a. Asatidz = 19 Orang.
- b. Siswa = $10/100 \times 280$ siswa
= 28 siswa

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm. 134

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data ini penulis akan menggunakan beberapa teknik yang tentunya akan dapat penulis untuk menyelesaikan pengambilan data-data dari obyek-obyek penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik angket/kuesioner

Teknik angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Metode kuesioner dibedakan menjadi dua yaitu kuesioner langsung dan tidak langsung, dalam penelitian ini penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden, terkait dengan kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

Teknik penulisan kuesioner yang dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, dipilih angket atau kuesioner tipe pilihan, dengan cara meminta responden untuk memilih jawaban yang sudah disediakan.

Dalam teknik angket atau kuesioner ini penulis gunakan beberapa item pertanyaan yang menyangkut peranan, kemampuan,

proses belajar-mengajar guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa.

Dalam melaksanakan teknik angket atau kuesioner maka penulis menempuh langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun pertanyaan atau instrument angket.
- b. Menentukan waktu pelaksanaan.
- c. Memperkenalkan diri, maksud dan tujuan.
- d. Mencatat nama-nama responden.
- e. Memberi instrument pada responden.
- f. Mengambil jawaban kemudian memasukkan skor jawaban ke dalam tabulasi.

2. Teknik observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pengamatan perhatian terhadap sesuatu obyek yang menggunakan seluruh alat indera.

Metode abservasi adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian dengan cara menganalisa obyek penelitian secara langsung.³⁸

Observasi dapat digabungkan menjadi dua macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi langsung, dimana peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

³⁸ *Ibid.* hlm. 156

3. Teknik Interview atau wawancara

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁹

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, metode wawancara untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan-keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁴⁰

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana pendidikan, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

³⁹ *Ibid.* Suharsimi Arikunto, hlm. 155

⁴⁰ *Ibid.* Suharsimi Arikunto, hlm. 183

E. Alat Pengukur Data

Untuk memperoleh data tentang kompetensi profesionalisme guru dan data tentang minat dan perhatian belajar siswa, penulis menggunakan metode angket yaitu dengan menyebarkan angket pertanyaan kepada 28 siswa MI Plus Darul Falah dengan mengajukan 10 item pertanyaan dengan:

4 alternatif jawaban dengan nilai sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a skornya 4
- b. Alternatif jawaban b skornya 3
- c. Alternatif jawaban c skornya 2
- d. Alternatif jawaban d skornya 1

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data tentang besarnya impresi kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa, penulis menggunakan analisa statistic dengan memakai product moment atau korelasi pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara x dan y

$\sum x$	= Jumlah skor tentang Kompetensi profesionalisme guru
$\sum y$	= jumlah skor minat dan perhatian belajar siswa
N	= Jumlah subyek penelitian
X^2	= Kuadrat jumlah skor x
Y^2	= Kuadrat jumlah skor y
XY	= Jumlah product dari x dan y.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Asrama Putri XI Putri Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

Asrama Putri XI Muzamzamah didirikan pada tahun 1998 oleh KH. Muh. As'ad Umar di area kurang lebih 1 hektar, tanah yang strategis dan kondusif untuk tempat tinggal santri putri dan tempat pembelajaran serta didukung oleh fasilitas yang menunjang.

Dasar pemikiran didirikannya Asrama Putri XI Muzamzamah tersebut adalah untuk menampung para santri agar dapat menjangkau dimana ia belajar dimasing-masing unit. Beliau merintis dan mendirikan (meresmikan) tersebut. Akan tetapi dalam hal pengasuhnya diserahkan kepada putrinya yaitu Dra. Hj. Niswah Qonita. Asrama Putri XI Muzamzamah Chosyi'ah diambil dari nama ibu kandung *Almarhumah* ibu kandung Hj. Azzah As'ad.

Tuntutan masyarakat akan kelayakan dalam penyelenggaraan pendidikan menyebabkan pimpinan Darul Ulum berupaya secara maksimal membangun sarana demi menunjang santri mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁴¹

⁴¹Tim Majelis Darul Ulum, *Buku KePondokan Darul Ulum*, (Jombang, 2017), hlm.18.

Demikian sejarah singkat Asrama Putri XI Muzamzamah yang sampai saat ini bertambah maju dan berkembang dari segi kualitas santri, kualitas pendidikan agamanya, keorganisasiannya maupun kemampuan teknologinya yang telah didukung oleh wali santri, demi kemajuan pendidikan agama Islam di Asrama Putri XI Muzamzamah.

2. Letak Geografis Asrama XI Putri Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

Asrama Putri XI Muzamzamah terletak disebelah timur area Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Tempatnya sangat strategis karena dekat dengan gedung sekolah dan kampus serta memudahkan para santri dalam melaksanakan aktifitasnya yaitu sekolah dan kampus. Asrama Putri XI Muzamzamah-Cosyi'ah terletak di Desa Rejoso Kec Peterongan Kab Jombang dengan batas-batas berikut:

- a. Sebelah timur dibatasi rumah Gus Zahrul Jihad, putra dari KH. As'ad Umar.
- b. Sebelah barat dibatasi dengan gedung Fakultas Sastra (Kampus II Unipdu) dan lapangan basket.
- c. Sebelah selatan sungai Rejoso sebelah utara di batasi kampus Utama Unipdu

3. Dasar dan Tujuan Asrama Putri XI Putri Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Sebagai salah satu wadah pendidikan agama Islam sejak didirikannya hal itu sering disebut cara estafet kepemimpinan Asrama

Putri XI Muzamzamah kepada penerusnya. Kriteria dasar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Dasar

Dasar alamiah Asrama Putri XI Muzamzamah sebagai sosialisasi agama adalah Ahli sunnah waljama'ah. Dengan petunjuk konstruktif melalui empat mazhab yaitu Imam Maliki, Syafi'i, Hambali dan Hanafi.⁴²

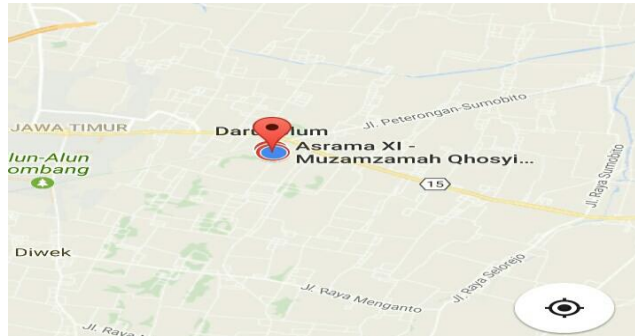
b. Tujuan

Asrama putri Muzamzamah ikut serta dalam mengembangkan dan mendidik sumber daya manusia, yang bertujuan untuk mengembangkan *insan kamil* yang dapat menguasai dan memiliki iman, takwa, iptek, dan *akhlakul karimah* secara utuh. Hal ini sesuai dengan motto azas Pondok pesantren Darul 'ulum: manfaat, berfikir cepat, bertindak tepat, dan berfikir kuat . Asrama XI Muzamzamah dalam menyelenggarakan pendidikan penerapan pola terpadu yaitu kekuatan salafi , kekuatan bahasa dan kekuatan formal atau penguasaan Imtaq dan Iptek secara terpadu dalam upaya meniptakan kader bangsa yang mampu menghadapi tantangan dan kebutuhan masa depan bangsa.

⁴² *Ibid.* hlm.19

Gambar 4.1

Peta Lokasi



4. Visi dan Misi Asrama Putri XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

a. Visi: Mengantarkan Santriwati Menjadi Generasi Robbany.

b. Misi: Santriwati Memiliki Jiwa Ketaqwaan Yang Kuat.

Santriwati Memiliki *Akhlaqul karimah*.

Santriwati Menjadi *Insan* yang Istiqomah dalam Beribadah⁴³

5. Struktur

Susunan pembina pengurus asrama XI muzamzamah periode tahun 2022/2023.

Penanggung jawab	:	Ibu Hj. Azzah As'ad Umar
Pengasuh	:	Dra. Hj. Niswah Qonita
Penasehat	:	KH. Dr. Ali Muhsin, M.Pd.I
Kepala Madrasah Diniyah	:	KH. Dr. Ali Muhsin, M.Pd.I
Ketua asrama	:	Mashula , M.Pd.I

⁴³ Brosur Asrama Penerimaan Santri Baru 2022/2023.

Sekretaris	:	Anis Nurrohmayani
S		Sherly Maldaleda
u Bendahara	:	Lilik Azizah
s		Maisaroh
u Sie Keamanan	:	Anis Nurrohmayani
n		Alifiyah Salwa Az-Zahra
a Sie Jama'ah	:	Nur Ainiy Imroatus Sholikatin
n Sie Pendidikan	:	Aslikhil Wadiyah
k		Sherly Maldaleda
e Sie Kebersihan	:	Putri Silvia
p Sie Mading	:	Iftalia Nur Azijah

pengurusan asrama xi muzamzamah-chosyi'ah-an'amta periode tahun 2022/2023.

Ketua Sie Keamanan = Vinda Nurul Hidayatul A. (Kamar 25A)

Ketua Sie. Jamaah = Arina Rayyanie (Kamar 24B)

Ketua Sie. Pendidikan= Safira Fadhilah (Kamar 24B)

Ketua Sie.Kebersihan = Safira Aprilia Putri (Kamar 24B)⁴⁴

6. Keadaan Pengasuh dan Ustad/Ustadzah Asrama XI Putri Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

a. Pengasuh

⁴⁴ Data Asrama, 2022/2023.

Pengasuh Asrama Putri XI Muzamzamah terdiri dari tiga orang yang masing-masing memiliki peranan yang berbeda- beda adapun peranan dari tiga pengasuh tersebut adalah:

- 1) Ibu Hj. Azzah As'ad Umar : Penanggung jawab.
- 2) Dra. Hj. Niswah Qonita As'ad : Pengasuh.
- 3) KH. Dr. Ali Muhsin M. Pd.I : Penasehat

Ketiga pengasuh di atas, masih ada hubungan darah dan bahkan tempat tinggalnya berada di lingkungan Pondok pesantren Darul 'ulum (Asrama). Adapun silsilahnya adalah penanggung jawab adalah ibu dari pengasuh, istri dari penasehat, penasehat menantu dari penganggung jawab, maka pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan Agama Islam dapat di tangani dengan baik. Pengasuh disini sangat memimpresii jalannya program yang di rencanakan, karena pengasuh memegang peranan penting, sehingga lancar tidaknya pelaksanaan pendidikan Agama Islam juga karenanya.⁴⁵

b. Pengurus

Asrama Putri XI Muzamzamah sebagai lembaga keagamaan yang didalamnya terdapat beberapa personil (pengasuh, pengurus dan santri) yang memerlukan satu wadah yaitu organisasi, agar jalannya pendidikan keagamaan di Asrama Putri XI Muzamzamah dapat berjalan dengan baik, maka dibentuklah kepengurusan.

⁴⁵ Nadia, *Wawancara*, Jombang, 20 Juli 2023.

7. Peraturan Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

- a. Melakukan kewajiban bagi santriwan dan santriwati.
- b. Menjaga nama baik pribadi dan Pondok pesantren darul ‘ulum baik di dalam maupun diluar pesantren Darul ‘Ulum.
- c. Mengikuti solat fardu berjama’ah dan wiritan dengan tertib.
- d. Mengikuti kegiatan asrama.
- e. Mengikuti pendidikan formal.
- f. Berpenampilan sopan, rapi dan islami.
- g. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan pondok.
- h. Mengenakan/memakai identitas santri (baju humairoh) bila meninggalkan lingkungan pondok.⁴⁶

8. Keadaan santri Asrama Putri XI Putri Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Santri merupakan subjek dalam pengajaran yang bisa mengalami perubahan dan perkembangan menuju tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jumlah santri Asrama Putri XI Muzamzamah 2022/2023 adalah 280 santri.

Adapun seluruh santri tersebut diharuskan untuk mengikuti program pendidikan formal dan non formal.

9. Pelaksanaan Pembelajaran Asrama Putri XI Putri Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

⁴⁶ Brosur Asrama, 2022.

a. Pengajian al-Qur'an setelah solat isya'.

Pengajian al-Qur'an dibagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan kemampuan membaca al-Qur'an. Satu kelas terdiri dari 15 sampai 20 santri dengan 1 *ustadzah*. Pengajian al-Qur'an dilaksanakan setelah shalat isya' pada hari Sabtu sampai Selasa yang berlangsung pada jam 20.00 sampai jam 21.00 dengan jadwal sebagai berikut:

Sabtu : *Muhafadhah* juz 30 dan surat-surat khas

Ahad : *Imla'* (menulis surat-surat yang telah ditentukan)

Senin : materi Tajwid

Selasa : Sorogan membaca al-Qur'an secara individu

Semua santri wajib mengikuti pengajian Al-qur'an. Santri yang tidak mengikuti akan dikenakan *ta'zir* yang sesuai dengan peraturan yang telah disepakati.

b. Program Tahfidz

Program khusus untuk santri yang fokus menghafalkan al-Qur'an, dengan tujuan menghasilkan santri yang sejalan dengan nilai-nilai agama berdasarkan al-Qur'an dan hadits. Program ini berjalan 4 tahun di Asrama Putri XI Muzamzamah. Program tahfidz sudah meluluskan 4 angkatan.

c. MEC (Muchosyi Efektive Course) Kursus semua mata pelajaran.

MEC adalah sebuah program yang harus diikuti oleh semua santri baru tingkat SLTP dengan mata pelajaran Fisika, Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab dengan rentang waktu enam bulan. MEC dilaksanakan pada hari Sabtu sampai hari Selasa yang berlangsung pada jam 21.00 sampai jam 22.00 setelah pengajian Al-Qur'an dengan jadwal sebagai berikut:

Sabtu : Matematika

Minggu : Bahasa Arab

Senin : Bahasa Inggris

Selasa : Fisika

d. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Asrama Putri XI Muzamzamah. Madrasah Diniyah ini berkontribusi memberikan pendidikan agama Islam melalui sistem klasik kepada peserta didik yang belum terpenuhi di sekolah formal.

Madrasah Diniyah ini terdiri dari beberapa kelompok kelas di mana tiap kelasnya tersusun dari hasil tes pada setiap tahun ajaran baru. Sebagaimana konsep otoriter yang selama ini berlaku di sebagian besar yayasan, kurikulum yang berlaku di lembaga ini adalah hasil dari kesepakatan bersama antara pengasuh dan segenap dewan *asatidz* dalam sebuah rapat penyusunan kurikulum. Di antara kitab yang digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Muzamzamah adalah sebagai berikut:

Nahwu : *Nahwu al-Wadih , Jurumiyah, 'Imrithy.*

Fiqih : *Mabadi' al-Fiqhiyyah juz 1,2, dan 3, Riyad al-Badi'ah, Fath al-Qorib*

Akhlaq : *Al-Muntakhobat, Taisir al-Khalaq, Ta'lim al-Muta'allim.*

Shorof : *Amtsilah at-Tasrifiiyah.*⁴⁷

Madrasah diniyah dilaksanakan pada hari sabtu sampai selasa yang berlangsung pada jam 18:30 sampai 19:30. Dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Madrasah Diniyah

Kelas	Sabtu	Ahad	Senin	Selasa
1 SMP A	Nahwu	Akhlaq	Fiqih	Shorof
1 SMP B	Nahwu	Akhlaq	Fiqih	Shorof
2 SMP A	Fiqih	Akhlaq	Nahwu	Shorof
2 SMP B	Fiqih	Akhlaq	Shorof	Nahwu
2 SMP C	Fiqih	Akhlaq	Shorof	Nahwu
3 SMP A	Shorof	Akhlaq	Fiqih	Nahwu
3 SMP B	Nahwu	Fiqih	Shorof	Akhlaq
1 SMA	Akhlaq	Fiqih	Nahwu	Shorof
2 SMA A	Nahwu	Akhlaq	Fiqih	Shorof
2 SMA B	Fiqih	Akhlaq	Nahwu	Shorof
3 SMA A	Nahwu	Akhlaq	Fiqih	Shorof

⁴⁷Nadia, *Wawancara*, 20 Juli 2023.

3 SMA B	Nahwu	Akhlaq	Fiqih	Shorof
---------	-------	--------	-------	--------

Semua santri wajib mengikuti dan berada di kelas paling lambat 15 menit dari jam masuk kelas karena sesuai tata tertib yang berlaku gerbang madrasah diniyah akan ditutup pada jam 18:45. Santri yang datang terlambat akan dicatat dan diberi sanksi atau *ta'zir* sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Karakteristik Responden

1. Tingkat Pendidikan

a. Keadaan guru (ustadz / ustadzah)

Untuk mengetahui tingkat pendidikan guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Guru / Ustadz Asrama XI Muzamzamah

No	Nama Ustadz/Ustadzah	<i>Fan</i> dan Nama Kitab
1	Dzul Hilmy As'ad S S.Ag	<i>Riyadl al-Badi'ah</i>
2	Abdul Majid, S.Pd.I	Akhlaq
3	Nasrullah, S.Pd.I	Shorof dan Fiqih
4	Syaifullah, S.Pd.I	Fiqih
5	Syahudi, S.Pd.I	Fiqih
6	Drs. Syamsuri	Fiqih dan Akhlaq
7	Sibli Fatin, S.Pd.I	Nahwu, Fiqih, dan Shorof

8	Agus Hariadi, S.Pd.I	Akhlaq dan Nahwu
9	Mukhlis, S.Pd.I	Nahwu, Fiqih, Shorof, dan Akhlaq
10	Syarif Hidayatullah	Nahwu
11	Hanum Nurrikatus Sholichah, S. Pd	Fiqih dan Shorof
12	Khuzaimatul Bariroh, S. Pd	Akhlaq dan Fiqih
13	Zakiyah Faroh, S. Pd	Shorof dan Nahwu
14	Hikmatul Ilmiyah, S. AB	Akhlaq dan Shorof
15	Nabila, S. AB	Shorof dan Nahwu
16	Hidayaturrahmaniyah	Fiqih dan Nahwu
17	Dira Dwi Kartika Sari	Shorof dan Fiqih
18	Elok Huurun Maknunin	Fiqih <i>RisaLat Al-Mahlid</i> dan Nahwu
19	Khoirotunnisa Azizah	Shorof dan Akhlaq

b. Siswa (santri)

Kedaaan siswa Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dapat dilihat dari jumlah siswa/santri pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Siswa / Santri Asrama XI Muzamzamah

No	Kelas	Jumlah
----	-------	--------

1	1 SMP A	28
2	1 SMP B	22
3	2 SMP A	24
4	2 SMP B	23
5	3 SMP	22
6	1 SMA A	22
7	1 SMA B	21
8	2 SMA A	28
9	2 SMA B	31
10	3 SMA A	30
11	3 SMA B	31
Jumlah		280 ⁴⁸

Adapun 28 siswa/santri yang menjadi sampel dari angket , adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data responden

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Alamat
1	Afifah Afrah Amanatulloh	Perempuan	Madura

⁴⁸Data Asrama, 2022/2023.

2	Aghnia Durratun	Perempuan	Gresik
3	Ailsa Nury Vidhyantari	Perempuan	Surabaya
4	Ailsa Rahma Clorinda	Perempuan	Surabaya
5	Aisyah Tsalatsa Syafira	Perempuan	Gresik
6	Ajeng Lestari Agustin	Perempuan	Surabaya
7	Alifyah Azzaroh Reva	Perempuan	Lamongan
8	Audy Farhiyah	Perempuan	Jakarta
9	Avita Dwi Amelia	Perempuan	Lumajang
10	Chika Anggelivia Aprilia. V.	Perempuan	Sidoarjo
11	Efra Eliea Nadinda	Perempuan	Mojokerto
12	Ella Safitri	Perempuan	Surabaya
13	Faiqotul Amalia	Perempuan	Jombang
14	Feni Dwi Rusbianti	Perempuan	Jombang
15	Gadiza Ayu Rindanuari	Perempuan	Sidoarjo
16	Hafna Nadhifa S	Perempuan	Kediri
17	Jauharotul Falha Elzida	Perempuan	Mojokerto
18	Khanaya Khonza K H D.	Perempuan	Sidoarjo
19	Khoirunisa Ramadhani	Perempuan	Surabaya
20	Mutiara Huriyatul Hikmah	Perempuan	Surabaya
21	Nahdiyatin Nafiah	Perempuan	Jombang
22	Nazanin Nadhifah	Perempuan	Lamongan
23	Nisrina Wardani	Perempuan	Nganjuk
24	Queen Aisyah Kartika Y.	Perempuan	Blitar
25	Reva Dina Irhamni	Perempuan	Gresik

26	Rizka Vita Oktavioni	Perempuan	Nganjuk
27	Salsa Rizqi Maulidiyah	Perempuan	Pasuruan
28	Sheilia Naraziza Margaretha	Perempuan	Nganjuk ⁴⁹

2. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Sarana Prasarana Asrama

Beberapa fasilitas yang ada di dalam asrama, antara lain:	Sedangkan fasilitas yang ada di lingkungan asrama, antara lain:
a. Bed/dipan/ranjang.	1) Koperasi.
b. Kasur.	2) Mobil asrama.
c. Lemari.	3) Kereta kelinci asrama.
d. Depo air minum.	4) Tempat <i>laundry</i> .
e. Kamar mandi dan WC.	5) Lapangan olahraga. ⁵⁰
f. Dapur.	6) Ruang kelas
g. Tempat setrika.	
h. Auditorium.	
i. Bank mini (Tempat penitipan uang santri).	
j. Seperangkat alat hadlrah.	

⁴⁹Data Responden, tanggal 20 Juli 2023.

⁵⁰Brosur Asrama, 2022/2023.

3. Pengalaman mengajar

Berdasarkan penelitian di lapangan penulis menemukan, bahwa guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang mampu mengajar dengan baik dan efektif hal ini dapat dibuktikan diantaranya:

a. Penguasaan guru terhadap materi yang diberikan

Berdasarkan penelitian yang ada, menunjukkan bahwa guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang mampu, dalam hal menyampaikan pelajaran yang benar, membuat rencana pembelajaran yang tepat sasaran dll.

b. Penguasaan guru terhadap mediator pendidikan seperti: komputer, media pembelajaran, alat peraga dalam pengajaran dll.

c. Kualifikasi pendidikan guru strata-1 kependidikan Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang menyiapkan tenaga pengajar yang cukup berpengalaman dan telah memenuhi kelayakan mengajar sesuai dengan bidangnya dari UNDAR, IKAHA, UNIPDU, UNESA, dan lulusan dari pondok pesantren. Yang mana 89% berijasah S-1, 10% berijasah S-2, 1% sedang melanjutkan S-1.

4. Upaya peningkatan SDM

a. Sekolah kejenjang yang lebih tinggi

Mengharuskan guru untuk menempuh pendidikan Strata-1 Kependidikan bagi guru yang memiliki kualifikasi pendidikan SLTA dan setaranya, maupun D-2 kependidikan atau keguruan.

b. Meningkatkan kedisiplinan

Guru diharuskan mentaati tata tertib mengajar pada sekolah yang telah dibuat. Dan guru tidak dianjurkan untuk memberikan hukuman atau sanksi yang tidak mendidik terhadap siswa .

C. Analisis Data Impresi Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar

Siswa

1. Kompetensi profesionalisme guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

a. Berdasarkan hasil observasi dan interview peneliti dengan obyek yang terkait dengan kompetensi profesionalisme guru di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang , dapat diperoleh hasil bahwa kompetensi profesionalisme guru sudah cukup tinggi:

1. Penguasaan guru terhadap materi pelajaran
2. Kemampuan guru dalam mendiagnosa tingkah laku siswa
3. Kemampuan guru menggunakan metode dan media pengajaran yang variatif
4. Adanya upaya untuk melanjutkan pendidikan strata-1 bagi guru yang belum menempuh pendidikan strata-1 kependidikan
5. Adanya upaya guru untuk mengikuti seminar, workshop, pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kependidikan

6. Kemampuan guru dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat dan perhatian belajar siswa:
- Adanya upaya guru mengajar dengan cara yang menarik sesuai dengan perkembangan anak.
 - Adanya upaya guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, aman, tertib, hangat, terkendali, serta mengadakan selingan yang sehat dalam proses pembelajaran dll.
 - Adanya upaya guru dalam menggunakan berbagai metode mengajar, menggunakan media atau alat bantu mengajar.

Tabel 4.6
 Hasil Angket Kompetensi Profesionalisme Guru di Asrama XI
 Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

No	Option				Jumlah	
	A	B	C	D	Item	Skor
1.	5	4	1	0	10	34
2.	5	5	0	0	10	35
3.	5	3	2	0	10	33
4.	5	2	3	0	10	32
5.	10	0	0	0	10	40
6.	10	0	0	0	10	40
7.	9	0	0	0	10	39
8.	6	2	2	0	10	34
9.	8	2	0	0	10	38
10.	6	4	0	0	10	36
11.	7	2	1	0	10	36
12.	6	4	0	0	10	36
13.	6	4	0	0	10	36
14.	3	7	0	0	10	33
15.	5	5	0	0	10	35
16.	8	2	0	0	10	38
17.	7	3	0	0	10	37
18.	6	4	0	0	10	36
19.	8	2	0	0	10	38
20.	7	1	0	2	10	33
21.	3	6	1	0	10	32

22.	6	2	2	0	10	34
23.	2	7	1	0	10	31
24.	8	2	0	0	10	38
25.	6	4	0	0	10	36
26.	10	0	0	0	10	40
27.	7	3	0	0	10	37
28.	3	7	0	0	10	38

2. Minat belajar siswa Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Sebagai penyajian data tentang impresi kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang adalah diperoleh dari responden dengan menggunakan metode angket.

Untuk memperoleh data tentang kompetensi profesionalisme guru dan data tentang minat dan perhatian belajar siswa, penulis menggunakan metode angket yaitu dengan menyebarkan angket pertanyaan kepada 28 siswa MI. Minhajul Abidin dengan mengajukan 10 item pertanyaan dengan

4 alternatif jawaban dengan nilai sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a skornya 4
- b. Alternatif jawaban b skornya 3
- c. Alternatif jawaban c skornya 2
- d. Alternatif jawaban d skornya 1

Tabel 4.7
 Hasil Angket Tentang Minat Dan Perhatian Belajar Siswa di Asrama XI
 Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

No	Option				Jumlah	
	A	B	C	D	Item	Skor
1.	3	3	4	0	10	29
2.	5	5	0	0	10	35
3.	6	3	1	0	10	35
4.	8	1	1	0	10	37
5.	4	4	2	0	10	32
6.	4	5	1	0	10	33
7.	4	4	1	1	10	31
8.	8	1	1	0	10	37
9.	3	5	1	0	10	29
10.	4	4	0	2	10	30
11.	4	5	1	0	10	33
12.	7	2	1	0	10	36
13.	4	4	2	0	10	32
14.	7	1	0	2	10	33
15.	4	4	2	0	10	32
16.	8	2	0	0	10	36
17.	6	2	2	0	10	34
18.	7	2	1	0	10	36
19.	3	5	2	0	10	31
20.	3	5	2	0	10	31
21.	6	2	2	0	10	32
22.	4	6	0	0	10	34
23.	6	2	2	0	10	34
24.	3	5	2	0	10	31
25.	7	1	2	0	10	35
26.	4	5	1	0	10	33
27.	6	2	2	0	10	32
28.	6	2	2	0	10	32

3. Impresi Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan dicantumkan data yang merupakan skor total dari masing-masing variabel yaitu variabel impresi

kompetensi profesionalisme guru dan variable minat dan perhatian belajar siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Total Hasil Penelitian Tentang Impresi Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Minat Dan Perhatian Belajar Siswa

No	Kompetensi Profesionalisme Guru (x)	Minat & Perhatian Belajar Siswa (y)
1	34	29
2	35	35
3	33	35
4	32	37
5	40	32
6	40	33
7	39	31
8	34	37
9	38	29
10	36	30
11	36	33
12	36	36
13	36	32
14	33	33
15	35	32
16	38	36
17	37	34
18	36	36
19	38	31
20	33	31
21	32	32
22	34	34
23	31	34
24	38	31
25	36	35
26	40	33
27	37	32
28	38	32
Jml	1005	925

D. Pengujian Hipotesis

Masalah yang akan dicari jawabannya, sebagaimana telah disediakan dalam rumusan masalah apakah ada impresi kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang tahun pelajaran 2022/2023.

Masalah tersebut di atas telah diajukan jawaban teoritis atas permasalahan dalam bentuk hipotesis yaitu dengan rumusan Product Moment, maka dari itu ada hubungan signifikan antara kedua variable yaitu kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa.

Berdasarkan hipotesis yang dibuat, maka diujikan terlebih dahulu hipotesisnya dengan rumusan Product Moment. Berikut hasil skor antara dua variable:

Tabel 4.9
Tabel Kerja Untuk Mencari Koefisien Korelasi Product Moment (r_{xy})

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	34	29	1156	841	986
2.	35	35	1225	1225	1225
3.	33	35	1089	1155	1155
4.	32	37	1024	1184	1184
5.	40	32	1600	1280	1280
6.	40	33	1600	1320	1320
7.	39	31	1521	1209	1521
8.	34	37	1156	1258	1258
9.	38	29	1444	1102	1102
10.	36	30	1296	1080	1080
11.	36	33	1296	1188	1188
12.	36	36	1296	1296	1296
13.	36	32	1296	1152	1152
14.	33	33	1089	1089	1089
15.	35	32	1225	1120	1120
16.	38	36	1444	1368	1368

17.	37	34	1369	1258	1258
18.	36	36	1296	1296	1296
19.	38	31	1444	1178	1178
20.	33	31	1089	1023	1023
21.	32	32	1024	1024	1024
22.	34	34	1156	1156	1156
23.	31	34	961	1054	1054
24.	38	31	1444	1178	1178
25.	36	35	1296	1260	1260
26.	40	33	1600	1320	1320
27.	37	32	1369	1184	1184
28.	38	32	1444	1216	1216
Jml	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$	$\sum XY =$
	1005	925	36249	33014	33471

Dalam tabel di atas kita peroleh bahwa :

$$\begin{aligned} \sum X &= 1005 & \sum X^2 &= 36.249 \\ \sum Y &= 925 & \sum Y^2 &= 33.014 \\ N &= 28 & \sum XY &= 33.471 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{28 \times 33.471 - (1005)(925)}{\sqrt{\{28 \times 36.249 - (1005)^2\} \{28 \times 33.014 - (925)^2\}}} \\ &= \frac{937.188 - 929.625}{\sqrt{(1.014.972 - 1.010.025)(924.392 - 855.625)}} \\ &= \frac{7.563}{\sqrt{(4.947)(68.767)}} \\ &= \frac{7.563}{\sqrt{\dots}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 340.190.349 \\
= & \frac{7.563}{18.444,25} \\
= & 0,410046491 \quad (\text{dibulatkan menjadi}) \\
= & 0,410
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh angka sebenarnya $r_{xy} = 0,410$ dan selanjutnya dikonsentrasikan ke dalam tabel harga kritik “Product Moment” dengan $N = 28$, dalam tabel taraf signifikan $1\% = 0,478$ dan $5\% = 0,374$, maka hasil analisis korelasi Product Moment diperoleh $r_{xy} = 0,410$ dengan $N = 28$ dengan taraf signifikan $5\% = 0,374$ berarti r_{xy} lebih besar dari r tabel ($0,410 \geq 0,374$) dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan pada korelasi positif signifikan impresi kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan “Adanya Impresi positif dan signifikan antara Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Minat dan Perhatian Belajar Siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang sangat berkompotensi dan professional dan itu dibuktikan dengan: penguasaan guru terhadap materi pelajaran, menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif, mamapu mendiagnosa tingkah laku serta mampu menjadi sebagai public figure siswa dalam menciptakan etika dan estetika yang baik.
2. Minat dan perhatian belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang sangat tinggi hal itu ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar..
3. Terdapat impresi yang positif dan signifikan antara kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, hal ini dibuktikan dengan perolehan hitungan sebesar 0,410.

B. Saran

Setelah diadakan penelitian dan kajian ilmiah mengenai impresi kompetensi profesionalisme guru terhadap minat dan perhatian belajar siswa di Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023, kiranya penulis memberikan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian tersebut .

1. Hendaknya guru selalu meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan mampu menjaga tingkat keprofesian sebagai guru yang bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa-siswi Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang baik saat ini dan masa yang akan datang.
2. Untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru Asrama XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023, maka alangkah baiknya jika sering diadakan rapat, seminar, workshop, dan pelatihan-pelatihan serta kegiatan lain yang dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, “*Hubungan Profesionalisme Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang*” dalam *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan Sosial dan Budaya*, Vol.2, No.2, Des.2017.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982)
- Alimpande, Imansjah, *Didaktik Metodik* (Surabaya: Usaha Nasional)
- Anderson, Roy.y, *Langkah Pertama Membuat Siswa Berkonsentrasi* (Jakarta: PT. Indeks 2008)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Baharudin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: AR-RUZ Media, 2017)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch Jilid II* (Yogyakarta : Andi Offset, 1991)
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006)
- [http://www.arthevie.wordpress.com/2009/08/21, Strategi-untuk-menarik-perhatian-siswa-di-kelas](http://www.arthevie.wordpress.com/2009/08/21/Strategi-untuk-menarik-perhatian-siswa-di-kelas)

<https://educhannel.id/blog/artikel/kriteria-guru-profesional.html>

<https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/11-adab-guru-menurut-imam-al-ghazali-2hQjf>

<http://www.stai-siliwangi.co.cc/artikel/56>, Cara-mengembangkan-minat-dan-perhatian-belajar-siswa.html.

Muzamzamah, *Brosur Asrama Penerimaan Santri Baru*, 2022/2023

Muzamzamah, *Data Asrama*, 2022/2023

Nadia, *Wawancara*, 20 Juli 2023

Nurhadi, Ali, *Profesi Keguruan* (Kuningan: Goresan Pena, 2017)

Peraturan Pemerintah RI Nomor: 74 tahun 2008, tentang Guru.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2017, tentang Guru

Ronald, L. Partin, *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas* (Jakarta: PT. Indeks, 2009)

Sahertian, Piet A., *Profil Pendidik Professional* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994)

Silberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka, Insan Madani, 2017)

Surya, Mohamad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung, Pustaka Bani

Quraisy, 2004)

Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Karya Abditama, 1994)

Tim Penyusun Majelis Darul Ulum ,*Buku Pondok Pesantren Darul Ulum*, 2017

Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2019)

Witherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 1978)

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Asrama Putri XI Muzamzamah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang



Wawancara dengan Pengurus Asrama



Penyebaran angket pada siswa / santri

Daftar Riwayat Hidup



A. Biodata Pribadi

Nama : Elok Huurun Maknunin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk , 31 Oktober 1997
Status : Mahasiswi/ Sudah Kawin
Alamat : Dsn. Pekunden RT.01 RW.06 Ds.
Kademangan Kec. Mojoagung Kab. Jombang
Agama : Islam
Nomor HP : 083851966111
E-mail : elokkhurunmaknunin@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK Dharma Wanita Bandung Prambon Nganjuk
SDN Bndung I Prambon Nganjuk
MTs Darussalam Krempyang Tanjung Anom Nganjuk
MU Darussalam Krempyang Tanjung Anom Nganjuk
SI Universitas Darul ‘Ulum Jombang

ANGKET SISWA

Petunjuk pengisian:

- a. Perhatikan dan pahami terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini.
- b. Beri tanda silang [x] pada jawaban yang sesuai menurut pendapat anda.
- c. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi terhadap prestasi yang saudara miliki.

Nama : _____

Kelas : _____

Angket tentang kompetensi profesionalisme guru.

1. Apakah Bapak/ibu guru anda menguasai materi pelajaran yang diajarkan kepada saudara?
 - a. Sangat menguasai
 - b. Menguasai
 - c. Kurang menguasai
 - d. Tidak menguasai
2. Apakah Bapak/ibu guru memperhatikan terhadap kemajuan atau kemunduran prestasi belajar siswa?
 - a. Sangat memperhatikan
 - b. Memperhatikan
 - c. Kurang memperhatikan

- d. Tidak memperhatikan
3. Apakah Bapak/ibu guru memakai macam-macam metode mengajar dalam proses pembelajaran?
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Bapak/ibu guru memperhatikan penggunaan media pengajaran yang sesuai?
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Bapak /ibu guru anda pernah menggunakan alat-alat peraga sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan?
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah Bapak/ibu guru anda disiplin dalam mengajar?
- a. Sangat disiplin
 - b. Disiplin
 - c. Cukup disiplin

- d. Tidak pernah
7. Apakah Bapak /ibu guru pernah melaksanakan bimbingan dan penyuluhan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar?
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah Bapak/ibu guru anda memilih dan memanfaatkan sumber belajar?
- a. Sangat memanfaatkan
 - b. Memanfaatkan
 - c. Kurang memanfaatkan
 - d. Tidak memanfaatkan
9. Apakah Bapak/ibu guru dalam memberikan penilaian bijaksana tidak berat sebelah?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sama sekali tidak setuju
10. Apakah Bapak/ibu guru memiliki kepribadian yang baik?
- a. Sangat
 - b. Memiliki
 - c. Kurang
 - d. Tidak

ANGKET SISWA

Petunjuk pengisian:

- a. Perhatikan dan pahami terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini.
- b. Berilah tanda silang [x] pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kenyataan yang ada.

Nama : _____

Alamat : _____

Angket tentang minat dan perhatian belajar siswa

1. Apakah Bapak/ibu guru mengajar dengan cara yang menarik sesuai dengan perkembangan anak?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/ibu guru mengadakan selingan yang sehat dalam proses pembelajaran?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah

3. Apakah Bapak/ibu guru mengurangi sejauh mungkin pengaruh-pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi anak?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Bapak/ibu guru berusaha menghubungkan antara apa yang sudah diketahui anak dengan apa yang akan diketahui anak?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Bapak/ibu guru memberikan pengertian tentang manfaat bahan pelajaran yang diajarkan bagi murid?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah
6. Apakah Bapak/ibu guru memberikan bantuan visual dan menyediakan waktu untuk diskusi dan refleksi?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

- d. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/ibu guru memotivasi siswa untuk tekun dan rajin belajar?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah
8. Apakah Bapak/ibu guru memuji siswa bila menunjukkan prestasi sekecil apapun?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah
9. Apakah Bapak/ibu guru mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah
10. Apakah Bapak/ibu guru terbuka terhadap saran atau pendapat peserta didik?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah